

ABSTRAK

Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi atau alat interaksi dicirikan dengan symbol atau lambang yang bersifat arbitrer. Tuturan seseorang dalam proses berbicara menimbulkan berbagai alih kode dan campur kode. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Wujud dan Fungsi Alih Kode Dan Campur Kode pada Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Data diambil dengan menggunakan teknik simak libat cakap, teknik bebas libat cakap, dan catat. Analisis data dengan cara mentranskripsikan, memilih, mengumpulkan, menandai, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan terjadi wujud alih kode sebanyak 4 kali alih kode dalam empat percakapan beserta fungsi, diantaranya alih kode dari bahasa melayu Ternate ke bahasa Indonesia, alih kode dari bahasa Galela ke bahasa Indonesia, alih kode bahasa Maba ke bahasa melayu Ternate dan alih kode bahasa Indonesia ke bahasa melayu Ternate dan wujud campur kode sebanyak 3 kali campur kode dalam tiga percakapan beserta fungsi, diantaranya campur kode bahasa Indonesia-Maba, campur kode bahasa Indonesia-Galela, campur kode bahasa Indonesia-melayu Ternate dan dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, Mahasiswa

ABSTRACT

The language used to communicate or interaction tool market with a symbol or arbitrary symbol. Speech of a person in the process of speaking lead to code-switching and code-mixing. This study aims to describe the form and function of code switching and code mixing in third semester students Indonesia language and literature education study program. This study uses a qualitative design. Data was taken using the technique of listening and speaking engagement, free engagement technique proficient, and noted. Data analysis by means of transcription, chose, collect, mark, classify, analyze and present research results. The results of the study show that code switching occurs four times in four conversations and functions, including code switching from Ternate Malay to Indonesian, code switching from Galela to Indonesia, switch the Maba language code to Ternate Malay and code switch from Indonesian to Malay Ternate. And the from code mixing, three times code mixing inthree conversations along with functions, among them mix Indonesian-Maba language code mixed Indonesian-Galela code, and mixed Indonesian Malay Ternate code and can be used as data for further research.

Keywords: code switc, code mixing, student